

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Lebih dari setengah ibu memiliki pendidikan tamat SMA, lebih dari setengah ibu yang tidak bekerja dengan rentang umur responden 20-35 tahun.
2. Lebih dari setengah ibu memiliki pengetahuan yang rendah pada pemberian imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19
3. Lebih dari setengah ibu tidak mendapat dukungan dari keluarga untuk melakukan imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19.
4. Lebih dari setengah ibu memiliki persepsi kepercayaan yang rendah untuk melakukan imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19
5. Lebih dari setengah ibu memiliki persepsi kerentanan yang rendah untuk melakukan imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19
6. Lebih dari setengah ibu memiliki persepsi yang tidak bermanfaat untuk melakukan imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19

7. Lebih dari setengah ibu memiliki persepsi hambatan yang tinggi untuk melakukan imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi difteri, pertusis, tetanus pada anak di era Pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi difteri, pertusis, tetanus pada anak di era Pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi ibu dengan pemberian imunisasi difteri, pertusis, tetanus pada anak di era Pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.
11. Rendahnya cakupan imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19 diakibatkan kurang maksimalnya promosi kesehatan imunisasi sehingga pengetahuan ibu rendah terhadap imunisasi difteri, pertusis, tetanus di era pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi petugas kesehatan meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat dengan memanfaatkan media yang terupdate seperti whatsapp grup, telegram dan juga bisa dengan door to door ke rumah masyarakat dengan memberdayakan kader dengan media leaflet dan lembar balik tentang pentingnya

imunisasi difteri, pertusis, tetanus sehingga masyarakat menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk melakukan imunisasi.

7.2.2 Bagi kader

Diharapkan kepada kader untuk meningkatkan menghimbau masyarakat terutama ibu yang memiliki anak untuk melakukan imunisasi DPT anaknya dengan cara kirim pesan melalui whatsapp grup, telegram dan dengan cara *door to door* ke rumah masyarakat dengan media leaflet dan lembar balik agar lebih menarik oleh responden.

7.2.3 Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat mampu berpikir terbuka mengenai informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan tentang imunisasi difteri, pertusis, tetanus dan diharapkan masyarakat lebih aktif serta ikut berpartisipasi untuk kegiatan imunisasi.

7.2.4 Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang imunisasi difteri, pertusis, tetanus pada anak dengan pengembangan variabel yang berbeda dan menggunakan desain yang berbeda.

